

## ABSTRAK

**Ade Resti Maysaroh. 2019. “Peningkatan Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019).” Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.**

Kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksposisi merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik kelas VIII SMP berdasarkan kurikulum 2013 revisi. Akan tetapi, kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum mampu menelaah dan menyajikan teks eksposisi secara tepat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, tes, dan wawancara dengan sumber data peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil pengolahan data, pada siklus I nilai peserta didik dalam kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dari 33 peserta didik yang mencapai KKM hanya 13 orang (40%), dan yang belum mencapai KKM sebanyak 20 orang (60%). Nilai peserta didik dalam menyajikan teks eksposisi dari 33 peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 13 orang (40%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 20 orang (60%). Pada siklus II, nilai kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi dari 33 peserta didik (100%) mencapai KKM.

Data di atas menunjukkan bahwa hipotesis tindakan dapat diterima. Artinya model pembelajaran TTW dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.